



Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sektor Kuliner Se-Kota Tegal

Dhesta Dwi Anugrah^{1*}, Fenti Nurlaeli², Umi Mas'ulah³, Duladi⁴

¹⁻⁴ Politeknik Stibisnis, Indonesia

Email: dhestaa9@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Abdul Syukur Gg. Blanak 14 No.22 RT03, Kec. Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This study aims to determine the influence of educational background and business scale on the use of accounting information among culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tegal City. The research is motivated by the fact that accounting information plays a crucial role in business decision-making, particularly in financial planning, cost control, and profit measurement. However, many MSME actors still underutilize this information, which may hinder their ability to achieve sustainable growth. The study employed a quantitative method with a survey approach. The population consisted of culinary MSME actors in Tegal City, and data were collected from 97 respondents through the distribution of structured questionnaires. Data analysis was carried out using multiple regression to test the partial and simultaneous effects of the independent variables. The results indicate that both educational background and business scale have a partial and significant effect on the use of accounting information. Specifically, the t-value for educational background is 6.360 and for business scale is 4.519, both greater than the t-table value of 1.98525, with a significance level of < 0.001. Simultaneously, the F-value is 32.870, which is greater than the F-table value of 3.0902, with a significance level of < 0.001. These findings confirm that the regression model is statistically significant. In conclusion, educational background and business scale are important determinants that encourage the use of accounting information among culinary MSMEs in Tegal City. The study highlights the need for training programs, workshops, and policy support to enhance MSME actors' understanding of accounting practices, thereby strengthening their decision-making capacity and long-term competitiveness.*

Keywords: *Accounting Information; Business Scale; Decision-Making; Educational Background; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Tegal. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan pengukuran laba. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan informasi tersebut secara optimal sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM kuliner di Kota Tegal, dengan data diperoleh dari 97 responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan skala usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara spesifik, nilai t untuk latar belakang pendidikan adalah 6,360 dan untuk skala usaha adalah 4,519, keduanya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98525 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Secara simultan, nilai F sebesar 32,870 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,0902 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Temuan ini menegaskan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan skala usaha merupakan faktor penting yang mendorong penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Kota Tegal. Penelitian ini menekankan pentingnya program pelatihan, workshop, dan dukungan kebijakan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap praktik akuntansi, sehingga memperkuat kapasitas pengambilan keputusan dan daya saing jangka panjang mereka.

Kata kunci: Informasi Akuntansi; Latar Belakang Pendidikan; Pengambilan Keputusan; Skala Usaha; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2024), UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, atau setara dengan Rp9.580 triliun dan menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia.

Di Kota Tegal, UMKM sektor makanan dan minuman jadi salah satu industri yang berkembang pesat. Dimana Pemerintah daerah di sini mendukung pengembangan UMKM ini, contohnya seperti menyediakan lahan usaha di salah satu jalan protokol di Tegal (tepatnya di jalan cempaka, Kec. Tegal Timur). Walaupun demikian, masih banyak pelaku UMKM khususnya di sektor kuliner ini yang masih menghadapi kendala dalam pengolahan keuangan, terutama dalam pemanfaatan informasi akuntansi yang efektif. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual di buku tulis bahkan ada yang tanpa adanya catatan keuangan, dan belum menggunakan aplikasi akuntansi secara maksimal. Pencatatan transaksi umumnya biasanya hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran harian, tanpa penyusunan laporan keuangan lengkap seperti neraca atau laporan laba rugi.

Informasi akuntansi berfungsi sebagai alat penting dalam pengambilan Keputusan bisnis. Dengan informasi akuntansi yang akurat, pemilik usaha dapat merencanakan strategi yang tepat untuk usahanya, mengontrol biayanya, serta dapat mengawasi kinerja usaha yang dimiliki. Pemahaman Akuntansi dan manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. (Oktari & Sinta 2023).

Sayangnya, tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan pemahaman akuntansi yang memadai. Salah satu faktor yang memengaruhi hal ini ialah latar belakang Pendidikan pemilik usaha. Sandora, L. (2023) menyatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan pada UMKM disebabkan karena UMKM menggunakan sumber daya dengan kualifikasi yang sebanding dengan lulusan SMA, sehingga tingkat pendidikan dalam pengelolaan UMKM berdampak besar terhadap kemajuan suatu UMKM. Namun, jika merekrut sumber daya manusia dengan pendidikan tinggi, masalah gaji dan bonus masih belum cukup karena pendapatan UMKM belum memenuhi gaji yang tinggi. Pemilik usaha dengan Pendidikan di bidang ekonomi atau akuntansi cenderung lebih mahir dalam mengelola keuangan usaha mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki latar belakang serupa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sektor Kuliner Se Kota Tegal.

2. KAJIAN TEORITIS

Informasi Akuntansi

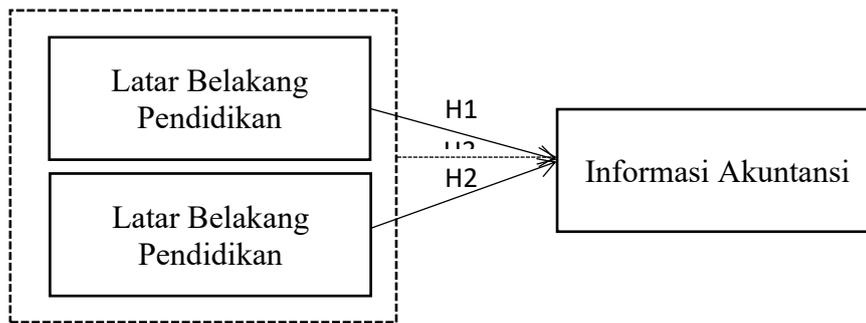
Menurut (Abubakar. A & Wibowo 2004) dalam buku tulisan (Kartomo & Sudarman, 2016) akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas atau perusahaan. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang pada dasarnya harus diketahui oleh pengusaha/pemilik UMKM, semakin memahami tentang akuntansi, pemilik/pengusaha UMKM dapat mempermudah dalam melakukan pembukuan akuntansi. (Murtala, 2018). Dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha diharapkan akan membantu dalam mengatur keuangan usaha yang kelola dan juga membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan di masa mendatang hal ini juga dapat mempermudah mengatur jalannya usaha.

Latar Belakang Pendidikan

Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) tentang Pendidikan menjelaskan pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Banyak yang beranggapan suatu usaha akan berkembang dengan baik bila didukung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki dalam konteks ini ialah pemilik/pengusaha UMKM.

Skala Usaha

Menurut (Holmes dan Nicholls, 1998) dalam Wulandari 2016) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Dengan semakin besarnya asset yang dimiliki, semakin banyaknya karyawan yang dipekerjakan, dan semakin besar pendapatan yang diperoleh berarti skala usaha yang diperoleh usaha tersebut sudah semakin besar.



Gambar 1. Kerangka Berfikir.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) pada UMKM Sektor Kuliner se kota Tegal. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapat dari hasil kuisisioner 97 responden UMKM Sektor Kuliner di Kota Tegal. Uji yang dilakukan terdiri dari Uji Instrumen yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji hipotesis menggunakan uji parsial t dan uji simultan f.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Berikut ini disajikan demografi responden dalam penelitian ini:

Tabel 1. Demografi Responden.

Kategori	Jenis	Jumlah	Presentae
Jenis Kelamin	Laki- laki	65	67%
	Perempuan	32	33%
Umur	20 - 30 Tahun	52	54%
	31 - 40 Tahun	36	37%
	41 - 60 Tahun	9	9%
Pendidikan	SD	2	2%
	SMP	10	10%
	SMA	83	86%
	D3/S1	2	2%

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

No	Keterangan	Pearson Correlation	R tabel	Signifikan	Keterangan
1	X1.1	0,879**	0,1975	0,001	Valid
2	X1.2	0,882**	0,1975	0,001	Valid
3	X1.3	0,836**	0,1975	0,001	Valid
4	X2.1	0,890**	0,1975	0,001	Valid
5	X2.2	0,444**	0,1975	0,001	Valid
6	X2.3	0,862**	0,1975	0,001	Valid
7	Y1	0,642**	0,1975	0,001	Valid
8	Y2	0,758**	0,1975	0,001	Valid
9	Y3	0,761**	0,1975	0,001	Valid
10	Y4	0,744**	0,1975	0,001	Valid
11	Y5	0,652**	0,1975	0,001	Valid

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan pada seluruh variabel memiliki nilai *Pearson Corellation* yang melebihi r tabel sebesar 0,1975 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Oleh karena ini, seluruh indikator dalam varibal dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas.

Variabel	Items	Cronbach Alpha	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	3	0,832	Reliabel
Skala Usaha	3	0,698	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	5	0,758	Reliabel

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan pada seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* melebihi batas minimum sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Data Uji Normalitas.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel		Nilai
N		97
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.68692832
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.033
	Negative	0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 (d)
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	
	99% Confidence Interval Lower Bound	0.478
	Upper Bound	0.465 – 0.491

Keterangan:

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

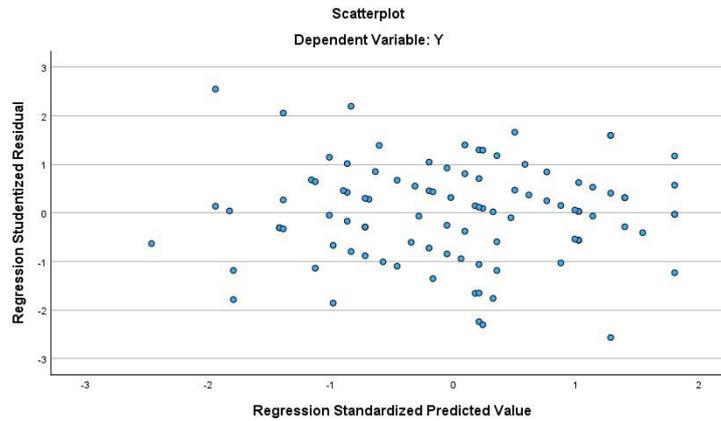
Tabel 5. Uji Multikolinieritas.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	(B)	Std. Error				(Tolerance)	VIF
(Constant)	1.933	1.439		1.343	0.182		
X1	0.574	0.090	0.505	6.360	<0.001	0.994	1.006
X2	0.368	0.081	0.359	4.519	<0.001	0.994	1.006

^a Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 5 diketahui bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai Tolerance sebesar 0,994 dan VIF sebesar 1,006 yang berarti $> 0,10$. Kedua nilai tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar, serta tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.933	1.439	—	1.343	.182
X1	0.574	0.090	0.505	6.360	<.001
X2	0.368	0.081	0.359	4.519	<.001

^a Dependent Variable: Y

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 (Latar Belakang Pendidikan) dan X_2 (Skala Usaha) terhadap variabel dependen Y (Penggunaan Informasi Akuntansi). Berdasarkan output regresi pada Tabel 6 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,933 + 0,574X_1 + 0,368X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari hasil tersebut adalah sebagai berikut: (1) Konstanta (α) sebesar 1,933 menunjukkan bahwa jika nilai X_1 dan X_2 adalah 0, maka nilai Y diprediksi sebesar 1,933. Namun demikian, nilai konstanta ini tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0,182 > 0,05), sehingga interpretasinya bersifat terbatas. (2) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,574 dengan nilai signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,574 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. (3) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,368 juga signifikan (Sig. < 0,001), yang berarti Skala Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Setiap peningkatan satu satuan pada X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,368 satuan.

Uji Parsial T

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X_1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
 Nilai t hitung = 6,360 > t tabel (1,98525) dengan signifikansi 0,001. < 0,05, maka H_1 diterima. Artinya, variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha (X_2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
 Nilai t hitung = 4,519 > t tabel (1,98525), dengan signifikansi 0,001 < 0,05, maka H_2 diterima. Artinya, variabel Skala Usaha juga berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Uji Sumultan F

Tabel 7. Uji Simultan F.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	191.058	2	95.529	32.870	<0.001 ^b
Residual	273.190	94	2.906		
Total	464.247	96			

^a Dependent Variable: Y

^b Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Berdasarkan tabel 7 ANOVA, nilai F hitung sebesar $32,870 > F$ tabel (3,0902) dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel latar belakang pendidikan dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) sebesar 6,360, lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 (pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 94$), serta memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, semakin tinggi latar belakang pendidikan pemilik/pengelola UMKM, maka semakin besar kemampuannya dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ayu Laraswati¹, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021), Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.12, diperoleh hasil uji t bahwa nilai t hitung untuk variabel Skala Usaha (X2) adalah 4,519, lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha UMKM, maka semakin tinggi pula kebutuhan dan pemanfaatan informasi akuntansi yang digunakan dalam menjalankan operasional usahanya. Hasil ini di dukung dengan pernyataan yang menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh Yesika Andarista (2021).

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan skala usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.13, hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 35,584, lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,09 ($df_1 = 2$ dan $df_2 = 94$, $\alpha = 0,05$), dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, Latar Belakang Pendidikan dan Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan

Informasi Akuntansi. Dengan demikian, kombinasi dari pendidikan pelaku UMKM dan skala usahanya secara bersama-sama mampu menjelaskan 41,2% (lihat nilai R Square = 0,412) variasi dari penggunaan informasi akuntansi (Y). Sisa sebesar 58,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini. Sama dengan sebelumnya hasil ini juga sama dengan hasil penelitian sebelumnya (terdahulu) Dimana skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh Yesika Andarista (2021). Dan Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Mandau berpengaruh positif oleh Kevin Abi Yoga (2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sektor Kuliner Se Kota Tegal. Dapat disimpulkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM sektor kuliner kota Tegal dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM sektor kuliner Kota Tegal dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan secara simultan Latar Belakang Pendidikan dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM sektor kuliner Kota Tegal dengan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 32,870, lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,09, Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 41,2% variasi yang terjadi pada variabel dependen yaitu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Skala Usaha (X2). dengan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Secara praktis, temuan ini menjadi dasar Untuk para pelaku UMKM khususnya di wilayah Kota Tegal untuk mempelajari akuntansi dasar, terutama bagi yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. Pemahaman sederhana tentang pencatatan transaksi, laporan laba rugi, dan neraca akan membantu dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan efisien. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain atau menggantikan variabel yang sekarang dan dengan harapan dari variabel itu bisa memperluas informasi penelitian, peneliti juga diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya.

DAFTAR REFERENSI

Abubakar, & Wibowo. (2004).

Andarista, Y. (2021). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya].

Aufar, A. (2013). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di perusahaan rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung [Skripsi, Universitas Widyatama]. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Harini, A. S., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). The influence of accounting information system implementation and internal control effectiveness on the performance of employees (Case study on micro, small, medium enterprises Subang Regency). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.75>

Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An analysis of the use of accounting information by Australian small business. *Journal of Small Business Management*, 26(2), 57–68.

Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 55–66.

Kartomo, K., & Sudarman, D. (2016). Pengantar akuntansi untuk UMKM. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kurniawan, I. (2019). Pengaruh kompetensi wirausaha, skala usaha, dan saluran pemasaran terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 16(2), 101–112.

Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (Studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Jurnal Fintax*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>

Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–15.

Murtala, S. K. (2018). Pengaruh skala usaha, umur perusahaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sentra industri pembuatan meubel di Kabupaten Takalar [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].

Oktari, V., & Kurniawan, I. (2023). Pengaruh ukuran usaha, sumber modal, pemahaman akuntansi, dan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *IKRAITH-Ekonomika*, 6(3), 393–400.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78.

- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008 No. 93.
- Rogers, E. M. (1966). *Physics for the inquiring mind: The methods, nature, and philosophy of physical science*. Princeton University Press.
- Sandora, L. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan dan penyusunan laporan keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM kuliner. *JIMESHA*, 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.174>
- Senolangi, E., Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Bongaya Journal of Research in Accounting*, 7(1), 43–55. <https://doi.org/10.37888/bjra.v7i1.504>
- Sodikin, I., Arif, E. M., & Maulida, A. N. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 16(2), 84–103.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, D., Andarista, Y., & Fauziah, N. (2021). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Suryana, Y. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses (Ed. revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, A. D. V. (2016). Pengaruh jenjang pendidikan, lama usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM mebel di Kabupaten Sragen [Skripsi, IAIN Surakarta].
- Wulandari, H. (2021). Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Yoga, K. A. (2024). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi pada UMKM sektor kuliner Kecamatan Mandau [Skripsi, Universitas Riau].